

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF BACTERIA IN URINE CATHETERS PATIENTS IN NEUROLOGY WARD DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG

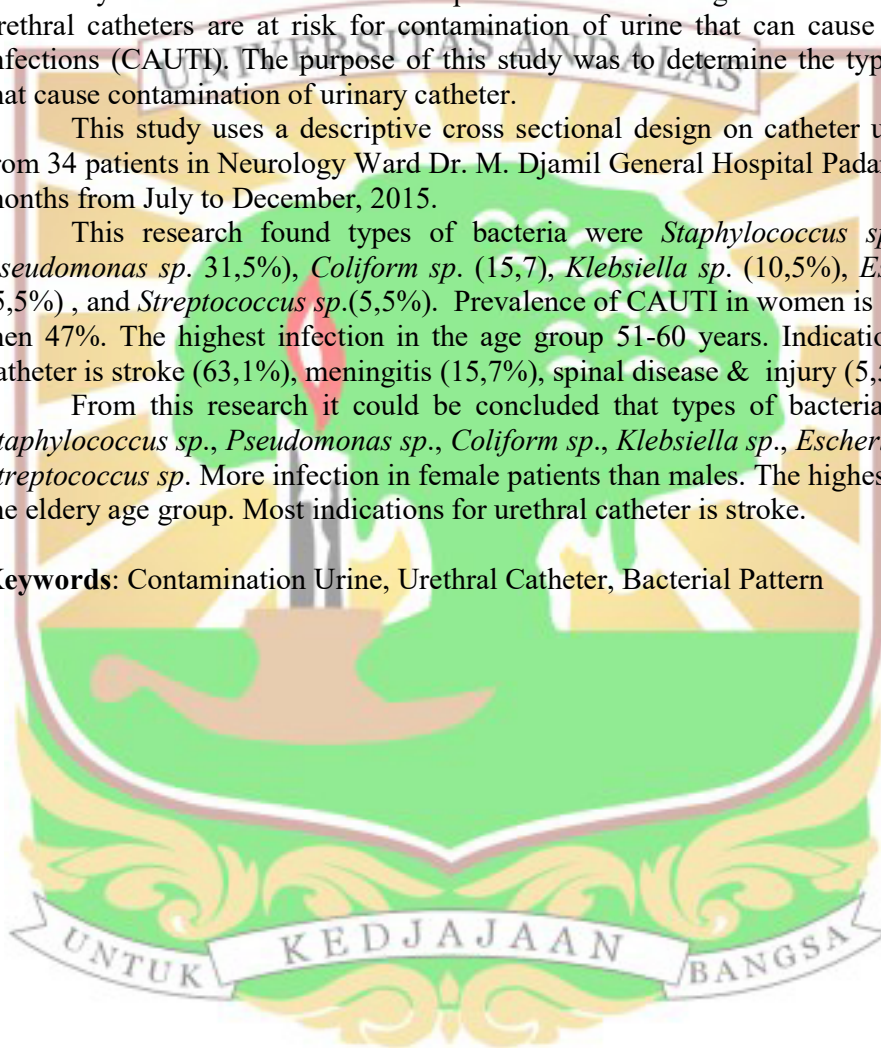
Urethral catheter is a device mounted on the urinary tract which aims to help remove urine and retrieving samples for laboratory examination. The use of urethral catheter is indicated for patients with neurogenic bladder dysfunction. Neurogenic bladder dysfunction more common in patients with neurological disorders. The use of urethral catheters are at risk for contamination of urine that can cause urinary tract infections (CAUTI). The purpose of this study was to determine the type of bacteria that cause contamination of urinary catheter.

This study uses a descriptive cross sectional design on catheter urine samples from 34 patients in Neurology Ward Dr. M. Djamil General Hospital Padang during the months from July to December, 2015.

This research found types of bacteria were *Staphylococcus sp.* (31,5%) , *Pseudomonas sp.* 31,5%), *Coliform sp.* (15,7), *Klebsiella sp.* (10,5%), *Escherichia sp* (5,5%) , and *Streptococcus sp.*(5,5%). Prevalence of CAUTI in women is 64,7% and in men 47%. The highest infection in the age group 51-60 years. Indication for urethral catheter is stroke (63,1%), meningitis (15,7%), spinal disease & injury (5,5%).

From this research it could be concluded that types of bacteria found were *Staphylococcus sp.*, *Pseudomonas sp.*, *Coliform sp.*, *Klebsiella sp.*, *Escherichia sp* , and *Streptococcus sp.* More infection in female patients than males. The highest infection in the elderly age group. Most indications for urethral catheter is stroke.

Keywords: Contamination Urine, Urethral Catheter, Bacterial Pattern



ABSTRAK

IDENTIFIKASI BAKTERI PADA URIN KATETER PASIEN DI BANGSAL SARAF RSUP DR.M.DJAMIL PADANG

Kateter uretra merupakan alat yang dipasang pada saluran kemih yang bertujuan untuk membantu mengeluarkan urin dan mengambil bahan pemeriksaan laboratorium. Penggunaan kateter uretra diindikasikan pada pasien yang mengalami gangguan berkemih secara normal. Gangguan berkemih banyak terjadi pada pasien dengan gangguan saraf. Penggunaan kateter uretra memiliki resiko untuk menimbulkan kontaminasi urin sehingga dapat menyebabkan infeksi saluran kemih (CAUTI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis bakteri yang menyebabkan kontaminasi urin kateter.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional dengan meneliti 34 sampel urin kateter pasien di Bangsal Saraf RSUP Dr. M. Djamil Padang selama bulan Juli-Desember 2015.

Hasil penelitian didapatkan jenis bakteri adalah *Staphylococcus sp.* (31,5%), *Pseudomonas sp.* (31,5%), *Coliform sp.* (15,7%), *Klebsiella sp.* (10,5%), *Escherichia sp.* (5,5%) dan *Streptococcus sp.* (5,5%). Prevalensi Infeksi saluran kemih (CAUTI) lebih pada pasien perempuan adalah 64,7 % sedangkan pada laki-laki adalah 47%. Infeksi saluran kemih tertinggi pada kelompok usia 51-60 tahun. Indikasi penggunaan kateter uretra terbanyak pada penyakit stroke (63,7%) , meningitis (15,7%), dan gangguan tulang belakang (5,5%).

Kesimpulan penelitian ini adalah jenis bakteri yang ditemukan adalah *Staphylococcus sp.*, *Pseudomonas sp.*, *Coliform sp.*, *Klebsiella sp.*, *Escherichia sp.*, dan *Streptococcus sp.* Prevalensi infeksi saluran kemih (CAUTI) lebih banyak pada pasien perempuan dibandingkan laki-laki. Infeksi saluran kemih cenderung pada pasien lanjut usia. Indikasi penggunaan kateter uretra terbanyak pada penyakit stroke.

Kata Kunci : Kontaminasi Urin, Kateter Uretra, Pola Bakteri

